

# Penyesuaian Tata Ruang Pawastren dan Serambi Masjid Berdasar Protokoler Kesehatan Covid-19

**Guntur Nugroho<sup>1</sup>, Seplika Yadi<sup>2</sup>, Arini Hidayah<sup>3</sup>**

<sup>1,2</sup> Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, Yogyakarta, 55183

<sup>3</sup> Universitas Surakarta, Jl. Raya Palur KM 5 Surakarta

Email: guntur.nugroho@umy.ac.id

DOI: 10.18196/ppm.47.716

## Abstrak

*Bangunan masjid di Indonesia biasanya terdiri dari ruang utama, pawastren, dan serambi masjid. Masjid Al Anwar mempunyai tata ruang yang terdiri dari ketiga ruang tersebut. Ruang utama masjid digunakan untuk melaksanakan kegiatan salat 5 waktu, sedangkan ruang pawastren dan serambi masjid hanya digunakan sebagai ruang tambahan ketika mendirikan salat jumat. Untuk meningkatkan kenyamanan serta estetika masjid, pemasangan plafon pada ruangan pawastren dan serambi masjid telah dilaksanakan. Penerapan protokoler kesehatan di era pandemi Covid-19 pada setiap kegiatan perlu dilaksanakan. Upaya pencegahan penularan virus Covid-19 di lingkungan masjid Al Anwar telah dilaksanakan dengan penerapan protokol kesehatan pada setiap kegiatan.*

*Kata Kunci: Protokoler Kesehatan, Masjid, Covid-19*

## Pendahuluan

Sejak pertama kali dilaporkan oleh WHO di Wuhan China pada akhir Desember 2019, Virus Covid-19 saat ini telah menyebar ke lebih dari 180 negara termasuk Indonesia (Fauziah dkk 2020). Penyebaran virus Covid19 berdampak kepada seluruh aspek kehidupan diantaranya aspek kesehatan, ekonomi, pendidikan, keagamaan dan pertahanan. Pemerintah Indonesia telah berupaya melakukan pencegahan dan penanggulangan pandemi Covid-19 yaitu dengan menerbitkan Permenkes No 9 Tahun 2020 berupa Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Langkah yang dilakukan oleh pemerintah dalam rangka percepatan penanganan Corona Virus Covid-19 antara lain penutupan sekolah dan pembatasan mobilitas warga, pembatasan aktifitas tempat ibadah.

Kawasan tempat peribadatan perlu diberikan pengawasan dan perhatian untuk melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat di masa pandemi ini agar masyarakat yang mengunjungi masjid tetap terjaga kesehatannya (Mardiyana dkk 2020). Tempat ibadah merupakan tempat yang sangat rawan terjadinya penularan virus corona, banyak orang melaksanakan kegiatan, baik itu kegiatan formal maupun informal (CNN Indonesia, 2020; Irham, 2020). Masjid merupakan salah satu tempat ibadah yang setiap hari dikunjungi oleh kaum muslimin untuk melaksanakan ibadah salat lima waktu. Untuk menghindari kluster masjid sebagai sumber penyebaran virus corona, penerapan protokol kesehatan perlu dilakukan guna memutus mata rantai penularan.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di masjid Al Anwar berupaya mendukung pemerintah dalam mengendalikan dan menekan penyebaran virus Covid-19. Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan keamanan dan kenyamanan pada kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di ruang utama masjid Al Anwar. Peningkatan keamanan yang di maksud dalam tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk mengendalikan dan meminimalkan penularan wabah virus Covid-19 melalui penerapan protokol kesehatan. Peningkatan kenyamanan yang dimaksud dalam tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk menjadikan peserta kegiatan

keagamaan di ruang pawastren dan serambi masjid lebih nyaman dengan pemasangan plafon pada ruangan tersebut.

### Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat di masjid Al Anwar pada sisi keamanan adalah Penerapan protokoler kesehatan sesuai Peraturan Kementrian NO HK.01.07/MENKES/382/2020. Metode pelaksanaan yang digunakan untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat di masjid Al Anwar untuk meningkatkan kenyamanan adalah penataan tata ruang dan pemasangan plafon pada bangunan ruang pawastren dan serambi masjid. Adapun langkah-langkah pemasangan plafon pada ruang utama masjid dideskripsikan dengan penjelasan sebagai berikut. Arlina (2015): (1) Penentuan elevasi plafon dan buat garis sipatan pada dinding & as sumbu ruangan. Pasang rangka tepi (*steel hollow*) dan *wall angle* profil L/*moulding profil W* sebagai *list* tepi tepat pada sipatan; (2) Penentuan jarak penempatan kait penggantung. (3) Pemasangan benang untuk pedoman penentuan titik paku penggantung untuk menjamin kelurusan. (4) Pemasangan paku kait dan rod/penggantung. (5) Pemasangan rangka utama;(6) Pemasangan rangka pembagi; (7) Pemasangan dan kencangkan klip / rod; (8) Pemasangan panel gipsum pengecekan kerapihan dan kerataan bidang plafon; (9) Penutupan sambungan antara panel gipsum dengan *paper tape* dan *compound* lalu diampelas dan diakhiri dengan cat.

### Hasil dan Pembahasan

Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat terhadap peningkatan keamanan dari penyebaran virus covid19 adalah berupa penerapan protoler kesehatan. Pembatasan pelaksanaan ibadah shalat jumat dilaksanakan hanya khusus untuk warga yang bermukim di dukuh sawahan dengan memberikan himbauan dan sosialisasi seperti pada Gambar 1. Hal tersebut sesuai dengan Fatwa MUI nomor 14 Tahun 2020 mengenai ibadah dalam situasi wabah virus corona, yang mana di dalamnya terdapat ketentuan yang mengatur bahwa penyelenggaraan ibadah shalat wajib, pembatasan shalat Jumat dilakukan di masjid untuk daerah dengan potensi penularan corona beresiko tinggi.



Gambar 1 Himbauan protokol kesehatan Covid19

Anjuran tersebut berupa himbauan bagi jamaah masjid untuk memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak dan membawa sajadah secara mandiri ketika shalat berjamaah. Pembatasan aktivitas ibadah shalat jumat telah dilakukan khusus bagi warga dukuh Sawahan. Selain hal tersebut,

penerapan protokoler kesehatan juga dilaksanakan ketika menjalankan ibadah salat dengan pengaturan menjaga jarak shof salat seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Jamaah Menempati shoft shplat sesuai dengan protokoler kesehatan

Hasil dari pelaksanaan pengabdian masyarakat terhadap peningkatan kenyamanan jamaah dilaksanakan dengan pemasangan plafon ruang utama masjid yang dapat dilihat pada gambar 3 sampai gambar 7. Pemasangan plafon pada ruang utama dapat meningkatkan keindahan suasana ruangan dan kenyamanan bagi jamaah ketika mengadakan kegiatan di masjid. Peningkatan estetika dan kenyamanan para jamaah diharapkan membawa dampak positif secara psikologis bagi jamaah agar dapat meningkatkan imunitas bagi tubuh, sehingga dapat meningkatkan kesehatan jasmani para jamaah masjid.



Gambar 3. Pembelian Material Cat, *Gypsumbord*, *List Gypsum*, Lampu Rangka Baja Ringan Hollow 4x4 dan 2x4 untuk Pemasangan Plafon di Ruang Pawastren dan Serambi Masjid Al Anwar



Gambar 7. Lampu yang Dipasang Menggunakan Lampu Philips 7,5W dengan Jumlah 9 Buah Lampu pada Ruang Utama Masjid



Gambar 8. Hasil Pemasangan Plafon dan Pengecatan di Ruang Pawastren dan Serambi masjid

## Simpulan

Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian di masjid Al Anwar dapat meningkatkan kenyamanan dalam kegiatan agama dan dapat menerapkan protokol kesehatan covid19 dalam kegiatan keagamaan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berjalan dengan lancar dan mendapatkan antusias dari seluruh masyarakat dan jamaah masjid Al Anwar.

## Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang telah memberikan pendanaan melalui LP3M UMY pada skema Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada takmir masjid Al Anwar dan masyarakat dukuh Sawahan yang telah bekerja sama dan mendukung adanya kegiatan PKM.

**Daftar Pustaka**

- CNN Indonesia. (2020). 6 Tempat Paling Berisiko Penularan Covid-19. <https://www.cnnIndonesia.com/gaya-hidup/20201221145314255-584776/6-tempat-paling-berisiko-penularan-covid-19>
- Fauziah dkk 2020 Penyemprotan Desinfektan di Musolla An Nur Kelurahan Sawah Baru, Ciputat, Tangerang Selatan. ISSN (online): 2722-2055 <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/AS-SYIFA>.
- Irham, M. (2020). Covid-19: Tempat ibadah dibuka, “tentang kekhawatiran terkena Covid-19, ya kita berdoa saja.” <https://www.bbc.com/Indonesia/Indonesia-52868562>
- Mardiyana dkk 2020 Upaya Peningkatan Kebiasaan Mencuci Tangan Sebagai Bagian dari Gerakan 3M Melalui Donasi Sabun Cuci Tangan Hasil Reproduksi Tim Kelompok Pengabdian Masyarakat STIKES BTH Tasikmalaya. Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUPEMAS) Volume 1, No 2, Oktober 2020.
- MUI. (2020). Fatwa No 14 Tahun 2020 Tentang Penyelenggaraan Ibadah dalam Situasi Terjadi Wabah Covid-19. Retrieved from Majelis Ulama Indonesia website: <https://mui.or.id/berita/27674/fatwa-penyelenggaraan-ibadah-dalam-situasi-terjadi-wabah-covid-19/>